

## ABSTRAK

### **Nisa Nur Asyifa : “Implementasi Program Kurangi Pisahkan dan Manfaatkan (Kang Pisman) dalam Penanganan dan Pengelolaan Sampah di Kelurahan Babakan Sari Kecamatan Kiaracondong”**

Lebih dari 1.600 ton/hari sampah yang dihasilkan oleh Kota Bandung menyebabkan Kota Bandung dijuluki Bandung Lautan Sampah. Karena itu Pemerintah Kota Bandung membuat Peraturan Daerah No 9 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah, yang menjadi dasar Pemerintah Kota Bandung membuat program kang pisman sebuah program pengelolaan sampah modern guna mengurangi dan memanfaatkan sampah. Melalui program kang pisman berharap bisa lebih baik dalam penanganan dan pengelolaan sampah. Penelitian ini untuk mengetahui Implementasi Program Kurangi Pisahkan dan Manfaatkan (Kang Pisman) dalam Penanganan dan Pengelolaan Sampah di Kelurahan Babakan Sari Kecamatan Kiaracondong

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori George C. Edward III yang mempunyai empat dimensi dalam mengukur sebuah keberhasilan implementasi kebijakan yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi dan struktur birokrasi.

Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini, yang berarti peneliti menghasilkan ide, aspirasi bukan berbentuk angka tetapi berupa deskripsi dengan bentuk analisis serta narasi. Dan pendekatan deskriptif yang berarti menggambarkan serta menjelaskan hasil penelitian dari Implementasi Program Kurangi Pisahkan dan Manfaatkan (Kang Pisman) dalam Penanganan dan Pengelolaan Sampah di Kelurahan Babakan Sari Kecamatan Kiaracondong.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi Program Kang Pisman di Kelurahan Babakan sari sudah berjalan cukup baik dan optimal. Namun ada beberapa hal yang belum efektif diantaranya: (1) masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan program. (2) tidak sampainya fasilitas yang disediakan dari RW ke masyarakat. (3) masih sering terjadinya *miss communication* atau kurangnya koordinasi antara petugas sampah dengan masyarakat sehingga sampah yang sudah dipilah tercampur kembali.

Kata Kunci : Sampah, Implementasi, Kang Pisman

## ABSTRACT

### **Nisa Nur Asyifa : "The Implementation of Kurangi Pisahkan dan Manfaatkan (Kang Pisman) Program in Handling and Waste Management in Babakan Sari Village, Kiaracondong District"**

More than 1,600 tons/day of waste generated by the City of Bandung causes the City of Bandung dubbed Bandung Sea of Trash. Therefore, the Bandung City made Regional Regulation No. 9 of 2018 concerning Waste Management, which became the basis for the Bandung City Government to create the kang pisman program, a modern waste management program to reduce and utilize waste. Through the kang pisman, he hopes to be better at handling and managing waste. This study was to determine The Implementation of Kurangi Pisahkan dan Manfaatkan (Kang Pisman) Program in Handling and Waste Management in Babakan Sari Village, Kiaracondong District.

The Purpose of this study is to determine the implementation of Kurangi Pisahkan dan Manfaatkan (Kang Pisman) Program in Handling and Waste Management in Babakan Sari village, Kiaracondong District.

The theory used in this research is the theory of George C. Edward III who has four dimensions measure a successful policy implementation, namely communication, resources, disposition and bureaucratic structure.

The qualitative method with a descriptive approach is the method used in this research, which means the researcher generates ideas, aspirations not in the form of numbers but in the form of descriptions in the form of analysis and narrative. And a descriptive approach which means describe and explain the results of The Implementation of Kurangi Pisahkan dan Manfaatkan (Kang Pisman) Program in Handling and Waste Management of Babakan Sari Village, Kiaracondong District.

Based on the results of the study, it can be concluded that the implementation of Kang Pisman Program in Babakan Sari Village has been running quite well and optimally. However, there are several things that have not been effective, including: (1) the lack of public awareness in implementing the program. (2) the facilities provided from the RW to the community do not arrive. (3) there are still frequent *miscommunication* or lack of coordination between waste officers and the community so that the sorted waste is mixed again.

Keywords: Waste, Implementation, Kang Pisman